



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 22 November 2011

Halaman: 28

Komitmen Wujudkan Kota Hijau

Pemkot Yogyakarta berkomitmen menciptakan tata kota yang hijau, bersih, dan rapi. Bahkan Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto bertekad penuh untuk mewujudkan misi tersebut. Meski masa jabatannya akan berakhir pada Desember 2011 ini, namun Herry tetap komitmen dalam mewujudkan tata ruang Kota Yogyakarta sejuk dan hijau serta ramah lingkungan.

Hai tersebut setidaknya tercermin dari ditandatanganinya Piagam Komitmen Kota Hijau bersama wali kota/bupati terpilih pada acara Peringatan Puncak Hari Tata Ruang 2011 tanggal 7-8 November 2011 di Direktorat Jenderal Penataan Ruang Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta.

Acara penandatanganan disaksikan oleh Wakil Menteri Pekerjaan Umum Ahmad Hermanto Dardak dan Dirjen Penataan Ruang Imam S. Ernawi.

Menurut Herry Zudianto, Kota Yogyakarta terpilih menjadi salah satu kota yang diundang untuk berpartisipasi dalam Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH) melalui penyusunan Rencana Aksi Kota Hijau (RAKH) dengan pertimbangan telah menetapkan Peraturan Daerah No 2 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kota Yogyakarta 2010-2029 sesuai amanat Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

Program P2KH mempunyai tujuan meningkatkan kualitas ruang kota khususnya melalui perwujudan RTH 30 persen sekaligus implementasi RTRW Kota/Kabupaten serta meningkatkan partisipasi pemangku kepentingan dalam implementasi agenda hijau perkotaan.

"Sasaran P2KH adalah penyusunan Green Map, Masterplan RTH, kampanye publik atau sosialisasi, Capacity Building, dan Pilot Project Percontohan RTH," terangnya.

Adapun sasaran khususnya, kata dia, adalah Penyusunan Rencana Aksi Kota Hijau (RAKH)/Local Action Plan serta penandatanganan Piagam Komitmen Kota Hijau. Untuk tahap awal pada 2011, RAKH berfokus pada tiga atribut yaitu Green Planning and Design, Green Open Space, dan Green Community.

Terpilihnya Kota Yogyakarta menunjukkan apresiasi Pemerintah Pusat atas capaian penataan ruang kota serta komitmen yang terus menerus dilakukan Pemerintah Kota dalam melaksanakan pembangunan daerah yang berkonsep pada pengembangan kota hijau.

Setiap tahun, Pemerintah Kota Yogyakarta selalu mengalokasikan kegiatan akuisisi lahan-lahan privat yang digunakan menjadi ruang publik bagi kebutuhan kegiatan warga sekitar dan dikelola oleh masyarakat sendiri. Penambahan ruang publik mempunyai arti pelestarian lingkungan dan keberlanjutan kegiatan komunitas di tengah dinamika pembangunan kota yang tinggi pada lahan kota yang terbatas. ■



Yogyakarta,

Dihatukan Kepada:

1. Walikota Yo
2. Wakil Walik
3. Sekretaris D
4. Asisten

Tembusan Kepada

		Tindak Lanjut
1.		untuk ditanggapi
2.		untuk diketahui
3.		Tempa Pers
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 07 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005